

EFEKTIVITAS KOMPRES LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK YANG MENGALAMI DEMAM DI UPTD PUSKESMAS BENTENG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Karima Syahrani¹, Wira Ekdeni Aifa², Komariah Susanti³, Rika Ruspita⁴

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru, Riau, Indonesia

syahraniarima@gmail.com

ABSTRAK

Demam merupakan salah satu keluhan umum pada anak yang sering menimbulkan kekhawatiran pada orang tua. Penatalaksanaan non-farmakologis seperti kompres lidah buaya (*Aloe vera*) dinilai efektif karena mengandung senyawa aktif yang memiliki efek menyejukkan dan anti inflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kompres lidah buaya terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di UPTD Puskesmas Benteng Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre test-post test*. Sampel terdiri dari 15 anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer digital sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan suhu tubuh yang signifikan setelah dilakukan kompres lidah buaya ($p < 0,05$). Rata-rata suhu tubuh anak sebelum intervensi lebih tinggi dibandingkan setelah diberikan kompres lidah buaya. Kompres lidah buaya efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam. Intervensi ini dapat dijadikan alternatif non-farmakologis yang mudah, aman, dan murah dalam penatalaksanaan demam anak.

Kata kunci : Demam; Kompres Lidah Buaya; Suhu Tubuh

ABSTRACT

Fever is one of the common complaints in children that often causes concern for parents. Non-pharmacological treatments like aloe vera compresses are considered effective because they contain active compounds that have cooling and anti-inflammatory effects. This study aims to find out how effective aloe vera compresses are in lowering body temperature in children with fever at UPTD Puskesmas Benteng, Indragiri Hilir Regency. This research is quantitative with a quasi-experimental design using a one-group pre-test post-test approach. The sample consisted of 15 children, selected using purposive sampling. Data collection was done by measuring body temperature using a digital thermometer before and after the intervention. Data analysis was carried out using a paired sample t-test and independent t-test. The results of the study showed that there was a significant decrease in body temperature after applying aloe vera compresses ($p < 0.05$). The average body temperature of children before the intervention was higher compared to after being given the aloe vera compress. Aloe vera compresses are effective in lowering body temperature in children with fever. This intervention can be used as an easy, safe, and inexpensive non-pharmacological alternative in managing children's fever.

Keywords : Fever, Aloe Vera Compress, Body Temperature

PENDAHULUAN

Demam pada bayi dan anak balita merupakan salah satu kasus yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Demam pada balita membutuhkan penanganan tersendiri yang sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat, dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwanya. Demam mempunyai risiko terhadap penyakit-penyakit serius pada balita dan dipengaruhi oleh usia. Demam secara umum tidak berbahaya namun dapat membahayakan anak jika demam. Anak yang mengalami demam dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (febrile convulsions). Untuk meminimalisir dampak negatif maka demam harus ditangani dengan benar (Cahyaningrum, D.E & Putri D, 2017)

Pada dasarnya demam pada anak dapat ditangani dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu. Menurut Utami, K (2016), pengetahuan ibu sangat menunjang dalam penatalaksanaan demam pada balita, karena ibu dapat mencegah terjadinya komplikasi demam pada anak seperti, dehidrasi dan kejang demam. Penatalaksanaan demam yang baik pada anak dapat dilakukan dengan cara mengurangi aktivitas fisik pada anak. Selain itu dapat juga diberikan kompres air hangat. Penggunaan kompres air hangat di lipat ketiak dan lipat selangkangan (inguinal) selama 10-15 menit akan membantu menurunkan panas dengan cara panas keluar lewat pori-pori kulit melalui proses penguapan.

Lidah buaya merupakan tumbuhan yang sangat cepat meresap ke pori-pori kulit dan sel dengan penerapan lima kali lebih cepat dibandingkan dengan air. Lidah buaya mengandung air sebanyak 95% yang berfungsi mengeluarkan panas dengan kompres lidah buaya ini menggunakan prinsip konduksi. Metode pengeluaran panas dengan kompres lidah buaya ini menggunakan prinsip konduksi. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh dapat pindah kedalam lidah buaya. Konduksi terjadi antara suhu lidah buaya dengan jaringan

sekitarnya termasuk pembuluh darah sehingga suhu darah yang melalui area tersebut dapat menurun. Kemudian darah tersebut akan mengalir kebagian tubuh lain dan proses konduksi terus berlangsung sehingga setelah dilakukan kompres menggunakan lidah buaya, suhu tubuh pasien dapat menurun (Bagus, 2019)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Benteng Kabupaten Indragiri Hilir di ruang Klaster 3 ibu dan anak dari hasil catatan register kunjungan anak dengan kasus demam dari Januari sampai April terdapat jumlah kunjungan kasus berjumlah 125 anak dengan diagnosa febris, dengan rata-rata perbulan jumlah kunjungan 30 anak. Peneliti melakukan wawancara dua hari berturut-turut kepada ibu yang membawa anaknya berobat terdapat 7 anak mengalami demam yang berobat ke Poli. Hasil wawancara kepada ibu didapatkan ketika ditanya mengenai pengobatan non farmakologi seperti kompres menggunakan Kompres Lidah Buaya ibu mengatakan belum pernah dan tidak mengetahui manfaat dari lidah buaya. Biasanya jika anak demam ibu hanya menggunakan kompres air hangat sebelum dibawa berobat ke puskesmas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kompres Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Demam Di UPTD Puskesmas Benteng Kabupaten Indragiri Hilir ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pre test-post test*. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* design (eksperimen semu). Penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) adalah desain penelitian di mana peneliti melakukan intervensi/perlakuan pada subjek. Tujuan Penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) adalah untuk memperoleh informasi

yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian yang akan dilakukan. Rancangan pada penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Benteng. Keseluruhan sampel yang di ambil yaitu berjumlah 15 responden

Alat Ukur Instrumen dan Bahan Penelitian Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial dan fenomena alam. Fenomena tersebut dapat mengamati fenomena sosial dan fenomena alam. Fenomena tersebut dapat disebut sebagai variabel penelitiandisebut sebagai variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin Di UPTD Puskesmas Benteng

Karakteristik Responden	Frekwensi	Persentase (%)
Umur		
01 s/d 12 Bulan	4	26,7
13 s/d 24 Bulan	6	40,0
25 s/d 36 Bulan	3	20,0
37 s/d 48 Bulan	2	13,3
49 s/d 60 Bulan	-	-
Total	15	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5	33,3
Perempuan	10	66,7
Total	15	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat karakteristik responden mayoritas umur 13 s/d 24 bulan sebanyak 6 orang (40%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (66,7%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Pada Anak Demam Sebelum Di Berikan Kompres *Aloe vera* Di UPTD Puskesmas Benteng

No	Kategori	Frekwensi	Persentase (%)
1	Subfebril : 37,5 s/d 38°C	-	-
2	Demam ringan : 38 s/d 39°C	3	20,0
3	Demam tinggi : 39 s/d 40°C	8	53,3
4	Hiperpireksia) : $\geq 41,2^{\circ}\text{C}$	4	26,7

Total	15	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas suhu tubuh anak sebelum diberikan kompres *aloe vera* adalah 39 s/d 40°C sebanyak 8 orang (20%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Pada Anak Demam Setelah Di Berikan Kompres *Aloe vera* Di UPTD Puskesmas Benteng

No	Kategori	Frekwensi	Persentase (%)
1	Subfebril : 37,5 s/d 38°C	15	100
2	Demam ringan : 38 s/d 39°C	-	-
3	Demam tinggi : 39 s/d 40°C	-	-
4	Hiperpireksia : $\geq 41,2^{\circ}\text{C}$	-	-
Total		15	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan suhu tubuh anak setelah diberikan kompres *aloe vera* adalah 37,5°C s/d 38°C sebanyak 15 Orang (100%)

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemberian kompres lidah buaya (*aloe vera*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam menggunakan uji *paired sampel t-test*.

Tabel 4. Hasil Uji Paired *Sampel T-Test* Pengaruh Suhu Tubuh Pada Anak Demam Setelah Di Berikan Kompres *Aloe vera*.

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum diberikan kompres <i>aloe vera</i> (Pre-test)	39.71	15	1.12	.29013
Sesudah diberikan kompres <i>aloe vera</i> (Post-Test)	37.6	15	.178	.4598

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan kompres *aloe vera* pada penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39.71 menjadi nilai rata-rata *post-*

test 37.6 setelah dilakukan intervensi pemberian kompres *aloe vera* terhadap 15 responden.

Efektivitas kompres lidah buaya (*aloe vera*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dengan sig.(2-tailed) $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya adanya pengaruh efektivitas kompres lidah buaya (*aloe vera*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.

Perubahan ini menunjukkan bahwa kompres lidah buaya sangat berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam. pengaruh kompres lidah buaya terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dilakukan Uji Statistik *paired T. Test* pada tingkat kemaknaan α (0,05) dengan nilai (p) yang diperoleh sebesar 0,000 dengan bantuan komputer spss 25. Karena nilai (p) lebih kecil dari nilai (α), maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya ada pengaruh efektivitas kompres lidah buaya (*aloe vera*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartini, S (2020) di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan tahun 2025, tentang Pengaruh Kompres Lidah Buaya (*aloe vera*) dengan menunjukkan penurunan suhu tubuh *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji statistik *t-test* didapatkan p-value $0.000 < (0.05)$ yang berarti ada pengaruh kompres lidah buaya terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Barus, D.T & Boangmanalu, E. M (2020) di Puskesmas Nassau Kecamatan Nassau tentang pengaruh informasi dan tindakan pemberian kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dengan menunjukkan pengaruh signifikan antara tingkat informasi dengan efektivitas tindakan kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh dengan p-value = 0,002.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Siregar (2022) yang menyatakan bahwa kompres *aloe vera* mengandung gel dengan efek mendinginkan, anti inflamasi, dan hidrasi tinggi yang membantu menurunkan suhu tubuh secara fisiologis. Selain

itu, pemberian informasi yang tepat kepada orang tua mempercepat respons tindakan nonfarmakologis terhadap demam.

Demam adalah respon yang terjadi pada tubuh anak karena adanya infeksi, infeksi yaitu keadaan dimana mikroorganisme masuk kedalam tubuh, yang berupa virus yang dapat disebabkan karena adanya paparan suhu tubuh anak, kemudian disebabkan alergi atau gangguan pada sistem imun tubuh anak (Intanghina, 2019). Terdapat tindakan non farmakologi maupun terapi farmakologi untuk menurunkan suhu pada anak. Tindakan non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan pakaian berbahan tebal, menganjurkan minum air putih yang banyak, memberikan ruangan nyaman dengan suhu normal, serta memberikan sensasi dingin serta dapat menurunkan suhu tubuh (Suprana dan Maryam, 2024)

Menurut Asumsi Peneliti Kompres dengan menggunakan *aloe vera* adalah salah satu tindakan non farmakologis yang efektif untuk menurunkan suhu tubuh anak. Teknik ini bekerja melalui proses konduksi, dimana panas dipindahkan dari tubuh ke kompres. Proses ini dimulai dengan penerapan kompres *aloe vera*, diikuti dengan proses evaporasi (proses perubahan zat cair menjadi gas atau uap) yang terjadi saat panas menguap menjadi keringat, sehingga membantu menurunkan suhu tubuh dan mengatasi masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan suhu di atas $37,5^{\circ}\text{C}$ (Suprana dan Maryam, 2024).

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang mengalami demam berada pada rentang usia 13-24 bulan sebanyak 6 responden (60%). Kelompok usia 1-12 bulan dengan 4 responden (26,7%) sedangkan kelompok usia 37-48 bulan berjumlah 2 responden (13,3%) dan tidak ditemukan responden usia 49-60 bulan.
2. Hasil pengukuran suhu tubuh anak sebelum diberikan kompres *aloe vera* terdapat 8 anak yang mengalami demam

tinggi 39 s/d 40°C dengan tingkat persentase (53,3%), sedangkan anak yang mengalami hiperpireksia $\geq 41,2^\circ\text{C}$ terdapat 4 anak (26,7%) dan anak yang mengalami demam ringan sebanyak 3 anak dengan presentase 38 s/d 39°C (20%). Suhu tubuh anak setelah diberikan kompres *aloe vera* rata-rata mengalami penurunan suhu tubuh lebih rendah sebelum diberikan terapi kompres *aloe vera*.

3. Hasil uji Paired Samples Test didapatkan nilai Pvalue = 0,000 (P value < 0,05), hal ini berarti Kompres Lidah Buaya (*Aloe vera*) efektif terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak yang Mengalami Demam di UPTD Puskesmas Benteng Kabupaten Indragiri Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Purnomo. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Aloevera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 3-4 Tahun Di Puskesmas Nusukan. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Barus, D. T., & Boangmanalu, E. M. 2020. Efektivitas Intervensi Kompres Aloever terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, 3
- Cahyaningrum, D. E., & Putri, D. (2017). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum Dan Setelah Kompres Bawang Merah. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, 15(2), 66–74
- Hartini S. (2020), Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 1 - 3 Tahun Di Smc Rs Telogorejo Semarang.
- Kania, N. (2007). Penatalaksanaan Demam Pada Anak. Bandung: Pustaka UNPAD Lestari, Titik. 2016. Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta. Nuha Medika
- Lubis, I, N. (2011). Penanganan demam pada Anak. Diakses tanggal 22 September 2018 dari Jurnal Keperawatan. Vol 12, No 6. https://www.researchgate.net/publication/312175747_Penanganan_Demam_pada_Anak
- Lusia (2019) Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak. Airlangga University Press. Tersedia pada: 52 <https://books.google.co.id/books?id=9sGIDwAAQBAJ>.
- Suprana & Maryam (2024). Efektivitas kompres lidah buaya (*Aloe Vera*) untuk menurunkan demam pada anak. Jurnal Ners Mida. Vol 5 No 1, Hal 35-49.
- Utami, K. (2016), Kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Basmilabooks

